

DAFTAR PUSTAKA

1. Ariani (2016). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Unit Kerja/Departemen dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Hasan Sadikin. *Sari Pediatri*, Vol. 18, No. 1, Juni 2016.
2. Ayulestari D (2019). Analisis Sosiodemografi terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Sulawesi Selatan : Analisis Data Susenas 2017. *Jurnal MKMI*, Vol. 15 No. 1, Maret 2019.
3. Jalal, F. (2014). Fasli. 20 Peneliti untuk Pengabdian yang Konkret dalam Pembangunan Negara dan Bangsa_149910 Naskah Orasi Ilmiah. Jakarta: LIPI dan BKKBN
4. Kemenkes RI (2014). Pusat Data dan Informasi. Kondisi Anak. Kemenkes RI, Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019). Infodatin Data and Information Center Ministry of Health Republic of Indonesia (Mother's day) [Internet]. 2020.
5. John, J. R., Mistry, S. K., Kebede, G., Manohar, N., & Arora, A. (2019). Determinants of early initiation of breastfeeding in Ethiopia: a population-based study using the 2016 demographic and health survey data. *BMC pregnancy and childbirth*, 19(1), 69. <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2211-0>
6. Kemenkes. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018). 2018. Epub Ahead Of Print 2018. Doi: 1 Desember 2013.
7. Yusrina, A., & Devy, S. R. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Niat Ibu Memberikan Asi Eksklusif Di Kelurahan Magersari, Sidoarjo. *Jurnal PROMKES*, 4 (1), 11. <https://doi.org/10.20473/jpk.v4.i1.2016.11-21>
8. Kemenkes. (2018). info DATIN (Pusat Data dan Informasi Kementrian RI). *Kementerian Kesehatan RI*, 1-7
9. Djami, dkk. 2014. Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan, Konseling Laktasi, dan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Bandung: Fak. Kedokteran Univ. Padjadjaran.

10. Haryono R, Setianingsih,S. 2014. Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda. Yogyakarta: Gosyen Publisng
11. Maryuni, Anik, 2012, *Ilmu Kesehatan Anak*, Jakarta Trans Info Media.
12. Fikawati, S, dkk, 2015, *Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif*, Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 4(3), 120- 131.
13. Nugroho, Taufan. 2014. *Buku Ajar Obstetric untuk Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta Nuha Medika
14. Rukiyah, dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan (III)(Nifas)*. Jakarta: Trans Info Media.
15. Yusrina, Arifa, Shrimarti R.D. 2017. *Faktor yang Mempengaruhi Niat Ibu Memberikan ASI Eksklusif di Kelurahan Magersari, Sidoarjo*. Jurnal Promkes. Vol 4 No.1 . 11-
16. Buku Panduan Manajemen Laktasi: Dit.Gizi Masyarakat-Depkes RI, 2001
17. Manajemen Laktasi. IDAI U Roesli, E Yohmi (2014) cited by 2 (0.18 per year)
18. Lisa, Dwinanty. Ananda Putri. (2020). Hubungan Sosiodemografi Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah Tahun 2020. <http://www.repositoryusu.go.id> diakses pada 02 Agustus 2024.
19. Amir, Aswita. 2016. Pengaruh Konseling Menyusui Terhadap Perilaku Menyusui, Kondisi Payudara Dan Pertumbuhan Bayi Di Kota Makassar. Makassar: Poltekkes Kemenkes Makassar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama responden :
2. Alamat responden :
3. Usia responden :
4. Pendidikan terakhir : a. Tidak tamat sekolah atau tidak tamat SD
b. SD
c. SMP/SLTA
e. Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan responden : a. Bekerja b. Tidak bekerja
6. Apakah Ibu memberikan ASI eksklusif dari usia 0-6 bulan : YA TIDAK

KUESIONER PENGETAHUAN

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan paling sempurna bagi bayi.		
2.	ASI eksklusif adalah pemberian ASI ditambah dengan makanan dan minuman pada bayi berusia 0-6 bulan.		
3.	ASI yang keluar pada hari pertama sampai hari ketiga atau keempat yang biasanya berwarna kuning atau kekuningan di sebut kolostrum.		
4.	Kolostrum mengandung zat kekebalan lebih banyak susu setelah 1 minggu.		
5.	Manfaat pemberian ASI salah satunya adalah meningkatkan jalinan kasih sayang.		
6.	ASI yang keluar setelah kolostrum sampai sebelum menjadi ASI matang di sebut ASI transisi/ jolong.		
7.	ASI dapat menurunkan daya penglihatan dan kepandaian berbicara.		
8.	Bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif lebih jarang sakit dibandingkan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif.		
9.	ASI bersifat praktis dan mudah diberikan kepada bayi tetapi tidak bersih		
10.	Cara memperbanyak ASI adalah disusui sesering mungkin serta asupan makanan yang bergizi serta yang banyak mengandung cairan.		
11.	Pemberian ASI merupakan metode pembelajaran makanan yang baik, terutama bayi berusia kurang dari 4 bulan.		
12.	Manfaat pemberian ASI pada Ibu adalah untuk mempercepat involusi uterus (terbentuk semula) sebagai metode alat kontrasepsi ilmiah, menjarangkan kehamilan, praktis serta mengurangi kemungkinan terjadinya kanker rahim.		
13.	Bayi diberi rangsangan agar membuka mulut dengan cara menyentuh pipi dengan puting susu dan menyentuh sisi mulut bayi.		
14.	ASI dapat segera diberikan pada bayi tanpa harus menyiapkan atau memasak air dahulu.		

15.	Proses pemberian ASI yang lancar memungkinkan asupan gizi menjadi lebih maksimal.		
-----	---	--	--

Diadopsi dari : Dwinanty Lisa Ananda Putri (2020)

Lampiran 2. Hasil Kuesioner

KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI DAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI (USIA 0-6 BULAN)
DI RUMAH SAKIT DAERAH IBU DAN ANAK PERTIWI MAKASSAR PERIODE JANUARI 2023 – DESEMBER 2023

No.	Inisial	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Kode	Pengetahuan														Total	Skor	Kategori	ASI Eksklusif
1.	AT	20-34 tahun	SMP	Tidak Bekerja	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	86,6	Baik	Ya
2.	SR	20-34 tahun	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,3	Baik	Ya
3.	N	20-34 tahun	SMP	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	86,6	Baik	Tidak
4.	G	20-34 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik	Ya
5.	M	20-34 tahun	SMP	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	86,6	Baik	Tidak
6.	AR	20-34 tahun	SMA/SLTA	Tidak Bekerja	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,6	Baik	Ya
7.	R	>35 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Baik	Ya
8.	N	>35 tahun	SMA/SLTA	Tidak Bekerja	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,3	Baik	Ya
9.	IF	20-34 tahun	SMA/SLTA	Bekerja	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik	Ya
10.	M	>35 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,6	Baik	Tidak
11.	NJ	>35 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik	Ya
12.	A	20-34 tahun	SMA/SLTA	Bekerja	2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Baik	Tidak
13.	AL	>35 tahun	SMA/SLTA	Bekerja	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93,3	Baik	Tidak
14.	D	>35 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	86,6	Baik	Ya
15.	Y	20-34 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik	Tidak
16.	R	20-34 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	86,6	Baik	Ya
17.	NT	20-34 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Baik	Ya
18.	LF	20-34 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,3	Baik	Ya
19.	R	20-34 tahun	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	86,6	Baik	Tidak
20.	HW	20-34 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Baik	Ya
21.	HS	20-34 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik	Ya
22.	A	20-34 tahun	SMP	Tidak Bekerja	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Baik	Ya
23.	R	20-34 tahun	SMP	Tidak Bekerja	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,3	Baik	Ya
24.	OS	20-34 tahun	SMA/SLTA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	86,6	Baik	Ya
25.	F	<20 tahun	SMA/SLTA	Tidak Bekerja	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Baik	Ya
26.	I	20-34 tahun	SMA/SLTA	Tidak Bekerja	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	86,6	Baik	Ya
27.	M	20-34 tahun	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik	Ya
28.	A	20-34 tahun	SMP	Tidak Bekerja	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11	73,3	Cukup	Tidak
29.	IV	20-34 tahun	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik	Ya
30.	NI	20-34 tahun	SMA/SLTA	Tidak Bekerja	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,6	Baik	Tidak
31.	H	20-34 tahun	SMA/SLTA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik	Ya
32.	S	>35 tahun	SMA/SLTA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Baik	Ya
33.	F	>35 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	10	66,6	Cukup	Tidak
34.	P	20-35 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93,3	Baik	Tidak
35.	R	20-35 tahun	SMA/SLTA	Bekerja	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86,6	Baik	Ya
36.	R	20-35 tahun	SMA/SLTA	Bekerja	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93,3	Baik	Tidak
37.	G	20-35 tahun	SMP	Tidak Bekerja	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11	73,3	Cukup	Tidak
38.	K	20-35 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93,3	Baik	Ya
39.	NA	<20 tahun	SMP	Tidak Bekerja	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10	66,6	Cukup	Tidak
40.	SA	20-35 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93,3	Baik	Ya
41.	UM	20-35 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik	Ya
42.	J	20-35 tahun	SMA/SLTA	Tidak Bekerja	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11	73,3	Cukup	Tidak
43.	PI	20-35 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93,3	Baik	Ya
44.	K	<20 tahun	SMA/SLTA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93,3	Baik	Ya
45.	D	>35 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12	80	Baik	Ya
46.	A	20-35 tahun	SMA/SLTA	Tidak Bekerja	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	80	Baik	Ya
47.	R	<20 tahun	SMA/SLTA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93,3	Baik	Ya
48.	B	20-35 tahun	SMA/SLTA	Tidak Bekerja	2	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11	73,3	Cukup	Tidak
49.	S	20-35 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93,3	Baik	Tidak
50.	R	20-35 tahun	SMA/SLTA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik	Ya
51.	T	20-35 tahun	SMA/SLTA	Bekerja	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Baik	Ya
52.	N	20-35 tahun	SMA/SLTA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik	Tidak
53.	DY	20-35 tahun	Perguruan Tinggi	Bekerja	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	93,3	Baik	Ya